

RINGKASAN

Teknik Produksi Benih Semangka (*Citrullus vulgaris L.*) pada PT. East west Seed Indonesia Divisi *Seed Production Research Jember*, Khoirun Nisa Aulia, A41160882, 2019, 65 hal, Program Studi Teknik Produksi Benih. Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember. Pembimbing Dr. Ir. Suharjono, MP.

Buah semangka sangat digemari masyarakat Indonesia karena rasanya yang manis, renyah dan kandungan airnya yang banyak. Produksi buah semangka di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Menurut Badan Pusat Statistik (2012) produksi tanaman semangka pada tahun 2010-2012 berturut-turut adalah sebesar 348,631 ton, 497,650 ton dan 520,891 ton. Peningkatan hasil produksi semangka terus diupayakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat. Penggunaan benih bermutu merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mendapatkan hasil produksi semangka yang maksimal, maka ketersediaan dan jaminan benih bermutu sangat dibutuhkan oleh petani pengguna atau petani produsen. Penyediaan benih semangka bermutu hingga saat ini masih menjadi permasalahan yang harus diselesaikan. PT. *East West Seed Indonesia* adalah salah satu perusahaan benih besar di Indonesia yang berusaha memenuhi kebutuhan benih bagi petani dengan kualitas bagus dan bernilai ekonomis tinggi, sehingga nantinya tidak perlu lagi mengimpor benih dari luar negeri. Kegiatan praktek kerja lapang yang dilakukan di PT. *East West Seed Indonesia* diharapkan mampu memberikan pengalaman lebih dan pengetahuan mengenai teknik produksi benih semangka bermutu tinggi. Tujuan lain yang diharapkan adalah untuk mengetahui alur proses produksi benih dan berbagai permasalahan yang harus dihadapi ketika proses produksi benih berlangsung.

Kegiatan praktek kerja lapang dilaksanakan pada bulan Juli 2019 sampai bulan Desember 2019. Kegiatan praktek kerja lapang dilaksanakan di PT. *East West Seed Indonesia* yang terletak di Jalan Basuki Rachmat Gg SMP 8, No 19, Muktisari, Tegal Besar, Jember 68132. Pelaksanaan praktek kerja lapang dilakukan dengan mengikuti dan menjalankan setiap rangkaian kegiatan yang dilakukan di PT. *East*

West Seed Indonesia. Metode pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapang yang dilakukan untuk menunjang penulisan laporan hasil praktek kerja lapang diantaranya adalah dengan melakukan partisipasi aktif, wawancara dan pengumpulan data di tempat praktek kerja lapang.

Pada dasarnya produksi benih dilakukan dengan melakukan serangkaian budidaya seperti pada umumnya, namun pada proses produksi benih perlu adanya penanganan pasca panen (ekstraksi benih). Benih akan memiliki mutu tinggi jika benih dipanen ketika sudah masak fisiologis. Mutu benih juga dipengaruhi oleh pertumbuhan dan perkembangan tanaman, jika tanaman tercukupi nutrisinya maka benih yang dihasilkan akan baik. Permasalahan yang sering dihadapi saat melakukan produksi benih adalah adanya serangan hama dan penyakit tanaman yang terjadi saat kegiatan budidaya, kegiatan polinasi yang terlambat dan kurangnya sumberdaya manusia yang memadai juga menyebabkan produksi benih kurang maksimal.